

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 21 MELIAU
KABUPATEN SANGGAU**

PUTRI ELA AMANDA RAHMAWATI

I1011191085



PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 21 MELIAU
KABUPATEN SANGGAU**



PUTRI ELA AMANDA RAHMAWATI

I1011191085

Skripsi

**disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 21 MELIAU
KABUPATEN SANGGAU**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
PUTRI ELA AMANDA RAHMAWATI
11011191085**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Agustina Arundina Triharja
Tejoyuwono, S.Gz. RD, MPH
NIP. 198208032009122003**

Pembimbing II



**dr. Eka Ardiani Putri, M.M.Kes
NIP. 198109252010122001**

Penguji I



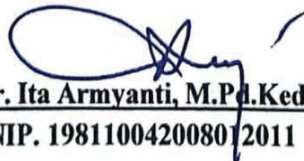
**Dr. dr. Ery Nermawati, M.Sc
NIP. 198101082006042002**

Penguji II



**dr. Alex, M. Biomed
NIP. 199106052019031018**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



**dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011**

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 16624/UN22.9/TD.06/2024

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Putri Ela Amanda Rahmawati

Tanggal: 25 November 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPH NIP. 198208032009122003	III/d	
2. SEKRETARIS	dr. Eka Ardiani Putri, M.M.Kes NIP. 198109252010122001	III/b	
3. PENGUJI I	Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc NIP. 198101082006042002	III/d	
4. PENGUJI II	dr. Alex, M. Biomed NIP. 199106052019031018	III/b	

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 21 MELIAU KABUPATEN SANGGAU

Putri Ela Amanda Rahmawati¹; Agustina Arundina Triharja

Tejoyuwono²; EkaArdiani Putri²

INTI SARI

Latar Belakang: Masa sekolah, terutama pada anak usia sekolah dasar merupakan masa pertumbuhan dimana anak sangat aktif sehingga memerlukan asupan energi yang cukup tinggi. Status gizi yang kurang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat mempengaruhi kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah. Apabila makanan tidak mengandung cukup zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme otak dalam hal ini daya untuk berpikir menjadi rendah. **Tujuan** Mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional study*). Sebanyak 93 siswa SD Negeri 21 Meliau menjadi subjek penelitian. Instrumen penelitian menggunakan pengukuran tinggi dan berat badan siswa serta data raport siswa pada semester akhir sebelum penelitian. **Hasil:** Hasil uji statistik menggunakan spearman rho sebesar 0.05 ($sig < 0.00$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dan prestasi belajar siswa SD Negeri 21 Meliau. Pada koefisien (r) didapatkan 0.515 yang artinya bahwa hubungan status gizi dan prestasi belajar memiliki korelasi yang kuat dan berbanding lurus. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau dengan kategori korelasi kuat dan searah.

Kata Kunci: Status gizi, Prestasi belajar

-
- 1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.
 - 2) Departemen Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND
ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS AT STATE
ELEMENTARY SCHOOL 21 MELIAU, SANGGAU REGENCY**

Putri Ela Amanda Rahmawati¹; Agustina Arundina Triharja

Tejoyuwono²; EkaArdiani Putri²

ABSTRACT

Background: The school period, especially in elementary school children, is a period of growth where children are very active so that they require a high enough energy intake. Poor nutritional status will affect the process of growth and development of children, one of which can affect intellectual abilities which will have an impact on learning achievement at school. If the food does not contain enough nutrients needed, and this situation lasts a long time, it will cause changes in brain metabolism in this case the power to think becomes low. **Purpose:** Know the relationship between nutritional status and learning achievement of students of State Elementary School 21 Meliau, Sanggau Regency. **Methods:** This study used an observational analytic study design with a cross sectional study approach. A total of 93 students of SD Negeri 21 Meliau became research subjects. The research instrument used measurements of student height and weight and student raport data in the final semester before the study. **Results:** The results of statistical tests using Spearman Rho of 0.05 (sig<0.00). This shows that there is a relationship between nutritional status and learning achievement of SD Negeri 21 Meliau students. In the coefficient (r) obtained 0.515 which means that the relationship between nutritional status and learning achievement has a strong correlation and is directly proportional. **Conclusion:** There is a relationship between nutritional status and learning achievement of students of State Elementary School 21 Meliau, Sanggau Regency with a strong and unidirectional correlation category.

Keywords: Nutritional Status, Learning Achievement

- 1) Medical Student, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura Pontianak, West Kalimantan
- 2) Department of Community Health, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmt dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Keberhasilan dalam penyelesaian penelitian dan penggarapan skripsi ini tidak terlepas dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Satirin dan Ibu Susilawati, S.Pd yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan anaknya dalam proses penelitian dan penggarapan skripsi ini.
2. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
3. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed selaku Koordinator Program Studi Kedokteran
5. Dr. Agustina Arundina TT, S.Gz. RD, MPH selaku Dosen Pembimbing pertama yang senantiasa memberikan bimbingan terbaiknya, dorongan, serta memberikan arahan dalam proses penggarapan skripsi ini.
6. dr. Eka Ardiani Putri, M.M.Kes selaku Dosen Pembimbing dua yang senantiasa memberikan bimbingan terbaiknya, dorongan, serta memberikan arahan dalam proses penggarapan skripsi ini.
7. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc selaku penguji pertama yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
8. dr. Alex, M.Biomed selaku penguji dua yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
9. dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Assegaf, M. Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura serta memberikan masukan dan arahan saat penulis mengalami kendala dan kesulitan dalam proses akademik.
10. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis dalam menjalankan proses akademik di Fakultas Kedokteran Universitas

Tanjungpura.

11. Rekan-rekan terbaik saya yaitu Indi, Dora yang selalu memberi canda tawa dan dukungan dalam penyelesaian peneliti dan penggarapan skripsi.
12. Adik tingkat, Abiyyu Aditya Aqil yang sangat membantu dalam penulisan serta perjalanan akademik saya sejak awal.
13. Rekan-rekan sejawat penulis, mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2019 (Iris) yang telah kebersamai penulis dalam perjalanan akademik ini sejak awal, menghasilkan berbagai cerita dan pengalaman hidup bagi penulis
14. Seluruh orang yang telah hadir dalam proses hidup saya untuk menjalani proses akademik dan perkembangan diri saya.

Dalam penggarapan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan sehingga penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekeliruan dan kekurangan yang ada. Penulis mengharapkan kritik dan saran atas karya tulis yang telah disusun oleh peneliti demi perbaikan yang lebih baik untuk skripsi ini. Akhirnya, penulis mengharapkan karya ilmiah dan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi institusi dan masyarakat yang luas serta dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi.

Pontianak, Oktober 2024

Penulis

Putri Ela Amanda Rahmawati

NIM. I1011191085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KEPUTUSAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Siswa.....	5
1.4.2 Sekolah atau Institusi Pendidikan	5
1.4.3 Instansi Kesehatan.....	5
1.4.4 Bagi Penulis	5
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Status Gizi	8
2.1.1 Pengertian Status Gizi.....	8
2.1.2 Penilaian Status Gizi	8
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	15
2.1.4 Kebutuhan Zat Gizi Anak Usia Sekolah	16

2.2.	Anak Sekolah Dasar	18
2.2.1	Pengertian Anak Sekolah Dasar	18
2.2.2	Karakteristik Anak Sekolah Dasar	18
2.3.	Prestasi Belajar	19
2.3.1	Pengertian Prestasi Belajar	19
2.3.2	Karakteristik Prestasi Belajar	20
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
2.3.4	Pengukuran Prestasi Belajar	21
2.3.5	Pengaruh Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar	22
2.4.	Kondisi Geografis Meliau	23
2.5.	Kerangka Teori	27
2.6.	Kerangka Konsep	27
2.7.	Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	Desain Penelitian	28
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3.	Populasi dan Sampel	29
3.3.1.	Populasi Target	29
3.3.2.	Populasi Terjangkau	29
3.3.3.	Sampel	29
3.4.	Besar Sampel dan Pengambilan Sampel	29
3.4.1.	Pengambilan Sampel	29
3.4.2.	Besaran Sampel	29
3.5.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
3.5.1.	Kriteria Inklusi	30
3.5.2.	Kriteria Eksklusi	30
3.6.	Variabel Penelitian	30
3.6.1	Variabel Bebas	30
3.6.2	Variabel Terikat	30
3.7.	Definisi Operasional	30
3.8.	Metode Pengumpulan Data	31
3.8.1	Data Primer	31

3.8.2	Data Sekunder	31
3.9.	Instrumen Penelitian.....	31
3.10.	Pengolahan dan Analisis Data	33
3.10.1.	Metode Pengolahan Data	33
3.10.2.	Metode Analisis Data	33
3.11.	Alur Penelitian.....	34
3.12.	Etika Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Karakteristik Responden Penelitian.....	36
4.1.2	Analisis Univariat	37
4.1.3	Analisis Bivariat.....	39
4.2	Pembahasan.....	40
4.2.1	Karakteristik Responden.....	40
4.2.2	Status Gizi siswa SD Negeri 21 Meliau.....	40
4.2.3	Prestasi Belajar siswa SD Negeri 21 Meliau	41
4.2.4	Hubungan Status Gizi dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 21 Meliau	42
4.3	Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN.....		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Penilaian Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Antropometri.....	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Teori	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	27
Gambar 3. 1 Alur penelitian	34

DAFTAR SINGKATAN

KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Pengambilan Data	54
Lampiran 2 Surat Lolos Kaji Etik	55
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian	56
Lampiran 4 Lembar <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 5 Data Penelitian.....	58
Lampiran 6 Hasil Analisis Data SPSS Lembar Penjelasan Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, kuat, sehat, dan cerdas. Hal ini terutama ditentukan oleh nutrisi yang baik, yang pada gilirannya bergantung pada kualitas asupan zat gizi yang dikonsumsi. Status gizi anak erat kaitannya dengan asupan makanan. Berat badan dan tinggi badan anak merupakan faktor utama dalam mengukur status gizi anak. Setiap orang membutuhkan asupan nutrisi yang berbeda-beda tergantung usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, berat badan, dan faktor lainnya. Status gizi yang baik dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak, terutama meningkatkan kemampuan intelektual yang berdampak pada prestasi belajar di sekolah.¹

Status gizi anak adalah indikator yang digunakan World Health Organization (WHO) untuk mengukur pertumbuhan anak dan menentukan kebutuhan gizinya. Status gizi dinilai dengan membandingkan hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan dengan standar antropometri anak. Jika asupan gizi anak tidak terpenuhi dengan baik, banyak sekali masalah pertumbuhan yang akan dialami. Rendahnya status gizi anak akan membawa dampak negatif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kekurangan gizi kronis berhubungan erat dengan pencapaian akademik murid sekolah yang semakin rendah.²

Fase usia Sekolah Dasar membutuhkan asupan makan yang bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangannya. Selain untuk kebutuhan energi, asupan makanan yang bergizi juga mempengaruhi perkembangan otak. Apabila makanan tidak mengandung cukup zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan

perubahan metabolisme otak dalam hal ini daya untuk berpikir menjadi rendah. Nutrisi memainkan peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan otak anak. Nutrisi berikut penting selama perkembangan awal seperti protein, karbohidrat, asam lemak tak jenuh ganda rantai panjang, kolin, besi, tembaga, seng, vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin D, yodium, selenium. Kegagalan mengoptimalkan perkembangan otak anak dapat berakibat jangka panjang terhadap pendidikan dan kesehatan mental. Pemenuhan gizi yang kurang baik memperlambat maturasi sel saraf, terutama yang berada pada sistem saraf pusat.³

Rendahnya kemampuan kognitif menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengingat, memahami, dan memutuskan suatu pilihan.. Gizi merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan kontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia. Asupan gizi yang baik berperan penting dalam mencapai pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang. Dampak akhir dari konsumsi gizi yang baik dan seimbang adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Keadaan status gizi dan indeks prestasi merupakan gambaran apa yang dikonsumsi anak usia sekolah dasar dalam jangka waktu yang lama, dapat berupa gizi kurang maupun gizi lebih.⁴ Masalah gizi kurang dan gizi lebih perlu mendapatkan perhatian demi tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan gizi dapat menyebabkan beberapa hal, salah satunya adalah gangguan kecerdasan. Status gizi yang kurang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat mempengaruhi kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah.¹

Masa sekolah, terutama pada anak usia sekolah dasar merupakan masa pertumbuhan dimana anak sangat aktif sehingga memerlukan asupan energi yang cukup tinggi.⁵ Konsumsi makanan yang mengandung energi dari

karbohidrat sebanyak 50-65%, protein 10-20%, dan lemak 20-30% dapat memenuhi asupan gizi anak. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka tubuh akan menggunakan glikogen yang ada di hati dan otot untuk memenuhi kebutuhan energi tubuh. Jika hal ini terus berlangsung, maka anak akan mengalami malnutrisi karena semua cadangan energi di dalam tubuhnya telah digunakan sedangkan asupan energi dari luar tidak ada.⁶ Optimalnya tumbuh kembang anak sekolah dasar dapat dicapai dengan pemenuhan zat gizi dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Ketidakseimbangan antara konsumsi zat gizi dengan kebutuhan dapat mengakibatkan terjadinya masalah gizi baik kekurangan gizi maupun kelebihan gizi pada anak sekolah dasar.⁷

World Health Organization (WHO) dalam laporannya pada tahun 2020 menyebutkan bahwa 75% anak sekolah (7-15 tahun) mengalami kelebihan berat badan, 15% mengalami kekurangan berat badan dan lebih dari 30% mengalami hambatan pertumbuhan.⁸ Di usia tersebut merupakan fase dimana anak akan mengalami pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis. Pada usia ini juga anak akan lebih aktif, sehingga membutuhkan energi dan asupan gizi yang lebih banyak.⁹ Di Indonesia, menurut data Kemenkes RI (2018), status gizi anak usia sekolah dasar (usia 5-12 tahun) di Indonesia berdasarkan tinggi dan berat badan masih cukup banyak yang berada di bawah standar. Pada anak kelompok usia sekolah dasar, 6,7% anak tergolong sangat pendek, 16,9% tergolong pendek. Status pendek dan sangat pendek ini cenderung lebih tinggi pada anak-anak di daerah pedesaan. Berdasarkan status gizi anak menurut Indeks Masa Tubuh (IMT), 9,2% tergolong obesitas, 6,8% tergolong kurus, 2,4% tergolong sangat kurus.¹⁰

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada siswa SDN 21 Meliau Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat pada hari Jumat, 3 November 2023. SDN 21 Meliau adalah sekolah yang letaknya cukup jauh dari pusat kota dan ditemukan siswa yang memiliki nilai prestasi

belajar akademik rendah di bawah nilai rata-rata rapot yaitu 67 (nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)). Beberapa siswa mengalami masalah seperti kurang konsentrasi, mudah lelah, dan sering pusing/sakit-sakitan. Anak sering tidak masuk sekolah (absen), sulit mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik, kurang minat belajar, hal tersebut dapat menimbulkan dampak penurunan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka uraian masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui status gizi siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau.
- b. Mengetahui prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat atau kegunaan yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagi Siswa

Memberikan informasi perihal status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar Negeri 21 Meliau Kabupaten Sanggau.

1.4.2 Sekolah atau Institusi Pendidikan

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya status gizi yang baik terhadap prestasi belajar siswa sehingga sekolah dapat berupaya untuk memastikan siswa memiliki gizi yang cukup dan memberikan intervensi khusus untuk mendukung perkembangan siswa.

1.4.3 Instansi Kesehatan

Sebagai evaluasi terhadap status gizi anak sekolah dasar. sehingga instansi kesehatan dapat mengembangkan program intervensi gizi di sekolah dasar bekerja sama dengan institusi Pendidikan untuk meningkatkan status gizi siswa.

1.4.4 Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang status gizi dengan prestasi belajar siswa.

1.5.Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian lalu	Penelitian saat ini
1.	Muhamad Ariq Fauzan, Yesi Nurmalasari, dan Anggunan (2021) ¹¹	Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar	• Lokasi penelitian ini berada di SDN 13 Teluk Pandan • Populasi yang digunakan ialah kelas 4, 5, 6 (3 kelas) dengan total 77 siswa	• Lokasi penelitian berada di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat • Populasi pada penelitian ini adalah

					anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI (3 kelas) di SDN 21 Meliau • Jumlah populasi ada sebanyak 93 siswa • Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i>
2.	Lucia Kristanti dan Yorinda Sebtalesty (2019) ¹²	Ani dan	Hubungan Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun	• Lokasi penelitian di SDN Purworejo 3 Kabupaten Madiun • Populasi sebanyak 110 siswa • Jumlah sampel sebanyak 52 siswa	• Lokasi penelitian berada di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat • Populasi pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI (3 kelas) di SDN 21 Meliau • Jumlah populasi ada sebanyak 93 siswa
3.	Meilita Rawung, Herlina I. S. Wungouw, dan Damajanty H. C. Pangemanan (2020) ¹³	M. S.	Hubungan Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon	• Lokasi penelitian di SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen di Kota Tomoho • Populasi pada penelitian ini adalah anak SD kelas 3-6 (4 kelas) dengan total jumlah 109 siswa • Menggunakan Uji <i>Fisher's Excat</i>	• Lokasi penelitian berada di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat • Populasi pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI (3 kelas) di SDN 21 Meliau • Jumlah populasi ada sebanyak 93 siswa • Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i> • Teknik analisis data menggunakan <i>spearman rho</i> dengan bantuan <i>software SPSS</i>

4.	Muhammad Hidayat Sahida, Asri C. Adisasmita, Ratna Djuwitac (2022) ¹⁴	Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar	• Lokasi penelitian berada di di Sekolah HighScope Indonesia • Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas I, II dan III (3 kelas) dengan jumlah siswa sebanyak 480 orang • Sampel ada sebanyak 480 orang	• Lokasi penelitian berada di SDN 21 Meliau Kab. Sanggau, Kalimantan Barat • Populasi pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI (3 kelas) di SDN 21 Meliau • Jumlah populasi ada sebanyak 93 siswa • Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i>
5.	Aprillia Tamitha Hoata, I Wayan Gede Sutadarma, dan Ni Nyoman Ayu Dewi (2021) ¹⁵	Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	• Penelitian ini menggunakan 3 variabel • Variabel independent pada penelitian ini yaitu kebiasaan sarapan pagi dan status gizi (2 variabel) • Lokasi penelitian di SD Kartika VII-1 Dangin Puri, Denpasar Timur, Kota Denpasar • Populasi yang digunakan adalah siswa kelas 3, 4, dan 5 (3 kelas) • Teknik pengumpulan sampel menggunakan <i>total sampling</i>	• Hanya menggunakan 2 variabel • Variabel independen yang digunakan hanya status gizi • Lokasi penelitian berada di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat • Populasi pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas IV, V dan VI (3 kelas) di SDN 21 Meliau • Jumlah populasi ada sebanyak 93 siswa • Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i>